



## Signifikansi Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Terhadap Karakter Rohani Peserta Didik

Beriaman Ndruru<sup>1</sup>, Mozes Lawalata<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

[beriamanndruru0@gmail.com](mailto:beriamanndruru0@gmail.com), [mozes.lawalata@gmail.com](mailto:mozes.lawalata@gmail.com)

### Abstract:

*In an era where technology continues to advance, the position of Christian religion learning teachers in improving the spiritual personality of students continues to be significant. This article aims to explore and analyze the position of Christian religious learning in experiencing the challenges experienced by students in building spiritual personality in the technological era. This research uses a qualitative approach by means of analyzing literature from various sources such as novels, newspapers, and posts related to the topics discussed. The collected information is analyzed critically by using content analysis method. The results of the analysis show that the position of the Christian religious teaching teacher is very significant in shaping the spiritual personality of students in the technological age. Christian religion learning teachers can help students strengthen religious values and develop the spiritual skills needed to face the challenges of the technological age. This article presents some of the strategies that can be used by teachers of Christian religion in improving the spiritual personality of students in the technological age. It is hoped that this research can contribute to the development of Christian religion learning and provide a better description of the position of Christian religion learning teachers in experiencing challenges in the technological age.*

**Keywords:** *significance; PAK's teachers; technology era; spiritual character students*

### Abstrak:

Pada masa teknologi yang terus menjadi maju, kedudukan guru pembelajaran agama kristen dalam meningkatkan kepribadian rohani peserta didik jadi terus menjadi signifikan. Artikel ini bertujuan buat mengeksplorasi serta menganalisis kedudukan pembelajaran agama kristen dalam mengalami tantangan yang dialami peserta didik dalam membangun kepribadian rohani di era teknologi. Riset ini memakai pendekatan kualitatif dengan tata cara analisis literatur dari bermacam sumber semacam novel, harian, serta postingan terpaut topik yang dibahas. Informasi yang terkumpul dianalisis secara kritis dengan memakai metode analisis isi. Hasil analisis menampilkan kalau kedudukan guru pembelajaran agama kristen sangat berarti dalam membentuk kepribadian rohani partisipan didik pada masa teknologi. Guru pembelajaran agama kristen bisa membantuh peserta didik menguatkan nilai-nilai keagamaan serta meningkatkan keahlian spiritual yang dibutuhkan buat mengalami tantangan dalam masa teknologi. Dalam artikel ini disajikan sebagian strategi yang bisa digunakan oleh guru pembelajaran agama kristen dalam meningkatkan kepribadian rohani perta didik pada masa teknologi. Riset ini diharapkan bisa membagikan donasi pada pengembangan pembelajaran agama kristen serta membagikan uraian yang lebih baik tentang kedudukan guru pembelajaran agama kristen dalam mengalami tantangan pada masa teknologi.

**Kata kunci:** *signifikansi; guru PAK; era teknologi; karakter rohani siswa*

## PENDAHULUAN

Kelahiran teknologi sama tuanya dengan keberadaan manusia di dunia. Terkadang manusia semakin hari semakin terhubung dengan teknologi. Kehadiran teknologi menawarkan banyak peluang untuk mendukung segala aktivitas. Pada dasarnya, teknologi merupakan istilah yang merujuk pada penerapan ilmu pengetahuan dan penemuan dalam proses merancang, membuat, menggunakan, dan memperbaiki



perangkat untuk memenuhi kebutuhan manusia.<sup>1</sup> Sehingga perubahan semakin cepat mendorong inovasi baru dalam aspek lainnya.

Proses globalisasi tidak dapat dihindari, semua orang mengalaminya sekarang. Evolusi era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi di berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, telekomunikasi, teknologi informasi, televisi, pariwisata dan bidang-bidang lainnya, menantang setiap orang untuk menata diri. Mereka yang mampu mengikuti laju perkembangan akan bertahan, sedangkan yang tidak mampu akan tergilas oleh waktu. Secara keseluruhan, globalisasi adalah fenomena yang kompleks dan multidimensional yang terus berkembang. Maka di era teknologi ini seringkali ditandai oleh perubahan sosial yang cepat dan transformasi budaya, sehingga peserta didik dihadapkan dalam tekanan dan tuntutan yang tinggi dalam mengikuti perubahan ini.<sup>2</sup> Oleh karena itu, guru pendidikan kristen perlu membantu peserta didik dalam memahami dan mengatasi konflik moral dan etika yang mungkin muncul seiring dengan teknologi yang semakin canggih.

Oleh karena itu, pendidikan pada hakikatnya diarahkan atau dikelola secara sadar oleh guru terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik yang dapat mengoptimalkan potensi peserta didik secara maksimal dalam rangka pembangunan wawasan bangsa. Sebab, tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan potensi intelektual dan keterampilan siswa, tetapi harus memiliki nilai-nilai etika dan moral yang baik dalam kehidupan. Pendidikan karakter menekankan nilai-nilai perilaku/bermoral, di mana seorang guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, menghargai keragaman keyakinan, dan membantu siswa memahami perubahan sosial serta menavigasi kompleksitas dunia yang semakin sekuler ini.

Karakter dan moralitas yang baik dapat dikembangkan dengan berbagai cara untuk menghasilkan nilai-nilai positif dan keterampilan sosial yang akan membantu individu dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. Selain itu, seorang pendidik juga harus memiliki rasa tanggung jawab, dan kemampuan mengelola kelas yang efektif, serta menciptakan karakter seorang pendidik yang kuat dan berpengaruh dalam proses

---

<sup>1</sup> Dirk R. Kolibu and Stenly R. Paparang, "Revolusi Pendidikan Kristen Di Era Industri 4.0," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 13, no. 2 (2020): 108–19, <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i2.1720>.

<sup>2</sup> A Pendahuluan, "PERKEMBANGAN MEDIA INFORMASI DAN TEKNOLOGI," n.d., 362–71.



pembelajaran.<sup>3</sup> Guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu melihat tantangan sejauh mana pemahaman peserta didik tentang ajaran agama dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Namun, teknologi canggih saat ini membawa perubahan besar bagi masyarakat. Penggunaan teknologi modern telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan karena kemajuan teknologi memfasilitasi kegiatan yang lebih cepat.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah perubahan yang terjadi secara signifikan dalam lingkungan pendidikan akibat kemajuan teknologi di era modern. Di era di mana teknologi semakin meresap ke dalam kehidupan sehari-hari, pengaruhnya terhadap karakter rohani peserta didik menjadi sebuah tantangan bagi guru pendidikan agama kristen. Salah satu dampak teknologi terhadap karakter rohani peserta didik adalah ketergantungan pada perangkat elektronik, seperti ponsel pintar dan komputer. Peserta didik sering kali terlalu fokus pada interaksi virtual dan mengabaikan interaksi sosial dan spritual dalam kehidupan nyata. Mereka dapat terjebak dalam dunia maya yang serba cepat dan serba instan, yang dapat menghambat perkembangan karakter rohani yang mendalam.

Selain itu, informasi yang mudah diakses melalui internet juga dapat menghadirkan tantangan dalam pendidikan agama kristen. Peserta didik dapat dengan mudah mengakses berbagai pandangan, keyakinan, dan nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran agama kristen.<sup>4</sup> Hal ini dapat menimbulkan kebingungan dan kehilangan arah dalam memahami dan mempraktikkan ajaran agama kristen secara tepat. Tantangan lainnya adalah kurangnya kesempatan untuk pengalaman langsung dalam praktik kehidupan rohani. Peserta didik cenderung lebih memilih aktivitas yang didukung oleh teknologi, seperti bermain game online atau menonton video, daripada mengalami pengalaman rohani yang mendalam melalui doa, meditasi, dan refleksi. Hal ini dapat mengurangi kesempatan mereka untuk mengembangkan hubungan yang kuat dengan Tuhan dan memperdalam pemahaman mereka tentang iman kristen.

Jadi, penulis berpendapat bahwa salah satu isu kontemporer yang terkait dengan perkembangan karakter peserta didik di era revolusi teknologi adalah pengaruh media sosial dan teknologi digital terhadap kualitas interaksi sosial dan empati. Di era media

---

<sup>3</sup> Ella Tesalonika Mbeo and Andreas Bayu Krisdiantoro, "Pembinaan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah," *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (2021): 17–29, <https://doi.org/10.55076/didache.v3i1.46>.

<sup>4</sup> Abdul Latif, "Tantangan Guru Dan Masalah Sosial Di Era Digital," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 3 (2020), <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1294>.



yang terus berubah ini, peserta didik terpapar dengan berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twiter, dan lain sebagainya. Meskipun teknologi ini memberikan kemudahan komunikasi dan akses informasi, namun terdapat beberapa dampak negatif yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter peserta didik.<sup>5</sup> Melihat permasalahan di atas, keterlibatan guru agama Kristen dalam pendidikan dan pembentukan karakter generasi muda di era teknologi menjadi sangat penting.

Satu dampak yang paling nyata adalah adalah penurunan kualitas interaksi sosial di antara siswa. Peserta didik sering kali lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya daripada berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Mereka lebih suka mengirim pesan teks daripada bertemu secara langsung, atau menghabiskan waktu dengan perangkat elektronik daripada bermain bersama teman-teman. Hal ini dapat mengurangi kemampuan peserta didik dalam membangun hubungan sosial yang sehat dan memahami bahasa tubuh serta ekspresi emosi orang lain.

Selain itu, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat mempengaruhi perkembangan empati. Dalam media sosial, peserta didik terpapar dengan berbagai informasi dan konten yang mungkin tidak selalu positif. Mereka dapat terbiasa dengan sikap tidak empatik seperti pengejekan, perundungan, atau kekerasan verbal yang sering terjadi di dunia maya.<sup>6</sup> Hal ini dapat menghambat perkembangan empati peserta didik karena mereka cenderung menjadi kurang peka terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain. Dampak lainnya dalam hal ini adalah sebagian siswa menjadikan sekolah sebagai alat hanya untuk mendapatkan ijazah. Peserta didik tidak menjadikan tempat sekolah juga untuk mengevaluasi diri mereka terhadap tantangan kebobrokan sikap perilaku mereka. Bahkan juga kecenderungan peserta didik kontemporer hanya beranggapan tempat sekolah untuk mencapai sebuah karir hasil yang memuaskan nilai mereka saja. Hal inilah tantangan yang harus dihadapi seorang guru PAK yang terjadi dalam karakter rohani mereka yang masih terabaikan. Oleh karena itu, PAK dan kualitas karakter kristiani menjadi hal yang sangat penting dan terkait satu dengan yang lain.

---

<sup>5</sup> Edison and Talizaro Tafonao, "Strategi Guru Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda Di Era Industri 4.0," *Jurnal Shanan* 5, no. 2 (2021): 111–22, <https://doi.org/10.33541/shanan.v5i2.3053>.

<sup>6</sup> Tjendanawangi Saputra, "Signifikansi Teori Horace Bushnell Bagi Pendidikan Keluarga Kristiani Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 6, no. 1 (2022): 55–72, <https://doi.org/10.37368/ja.v6i1.349>.



Penulis dalam hal ini akan membahas signifikansi guru PAK dalam menghadapi tantangan tersebut di era teknologi. Peran guru PAK dalam menghadapi tantangan tersebut di era teknologi sangat penting dalam membimbing peserta didik untuk memahami implikasi spiritual dari penggunaan teknologi, membantu mereka membedahkan informasi yang benar dan sejalan dengan ajaran kekristenan, serta mengembangkan praktik kehidupan rohani yang autentik. Tujuan utama PAK adalah untuk mengajarkan nilai-nilai spiritual, etika, moralitas, dan kebajikan kristen kepada peserta didik. Penangan PAK perlu dilakukan serius yang dapat diterapkan pada keduanya: sekolah dan gereja.<sup>7</sup> Namun, dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, ada beberapa perubahan yang terjadi dalam pola pikir dan perilaku peserta didik, yang dapat mempengaruhi karakter rohani mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan literatur review. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan situasi atau objek dalam konteksnya, dalam hal ini hubungan PAK dan karakter siswa di era teknologi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang dihadapi siswa dan jalan keluarnya. Juga mencari dan mengumpulkan semua informasi sebanyak mungkin dari berbagai macam sumber seperti buku, artikel jurnal, dan pemilihan literatur yang relevan dengan topik. Pembacaan literatur, kemudian melakukan mixing ide untuk mendapatkan solusi penyelesaian permasalahan yang ada.<sup>8</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perubahan Perkembangan Teknologi dalam Pendidikan**

Kemajuan teknologi saat ini membuktikan bahwa pergantian pertumbuhan style hidup manusia secara totalitas. Di masa era digital dan teknologi ini, menolong siswa mengembangkan keahlian digital yang berarti dalam dunia kerja modern. Pemakaian fitur serta aplikasi teknologi dalam pendidikan membagikan peluang untuk siswa buat menekuni serta memhami keahlian teknologi data serta komunikasi (TIK) yang

---

<sup>7</sup> Warseto Freddy Sihombing and Antonius Seri, "Membangun Teologi Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Lokal," *Jurnal Teruna Bhakti* 5, no. 1 (2022): 126–35, <http://stakterunabhakti.ac.id/e-journal/index.php/teruna/article/download/70/86>.

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta, 2017).



membagikan keunggulan kompetitif. Dengan demikian, teknologi merupakan suatu temuan yang membolehkan, memperkenalkan pergantian yang signifikan serta membuka kesempatan baru dalam pendidikan yang selaku perlengkapan bantu tingkatkan kandungan hasil belajar partisipan didik. Dalam konteks pembelajaran, teknologi sudah jadi fasilitas yang kokoh dalam menghasilkan pengalaman pendidikan yang lebih efisien, aksibel, personal serta relevan.<sup>9</sup> Melalui kemajuan teknologi yang begitu pesat, system pembelajaran pun sudah bertransformasi.

### *Peran Teknologi dalam Pendidikan*

Salah satu manfaat teknologi adalah untuk membantu meningkatkan aksesibilitas pendidikan dengan memungkinkan pembelajaran jarak jauh, pembelajaran online, dan akses ke sumber daya pembelajaran digital. Hal ini menjadi penting era revolusi teknologi ini, dalam membantu memluas akses pembelajaran peserta didik. Teknologi digital kini akan terus digunakan di dalam lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, untuk mengakses informasi serta sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan tugas peserta didik yang memungkinkan akses mudah dan cepat ke berbagai sumber informasi. Melalui internet, siswa dapat mencari dan mengakses berbagai materi pembelajaran, seperti bahan bacaan, jurnal akademik, video pembelajaran, dan sumber daya lainnya. Hal ini terus akan membantu mereka lebih cepat memahami pembelajaran yang efisien.

Teknologi digital juga memungkinkan siswa untuk memperluas cakrawala pengetahuan mereka dan menjelajahi topik-topik yang menarik dengan lebih mudah. Selain itu, teknologi digital juga memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara siswa, guru, dan rekan sekelas melalui platform pembelajaran online, forum diskusi, serta alat komunikasi lainnya. Sedangkan sebagai alat pembelajaran, teknologi digital menyediakan berbagai aplikasi, perangkat lunak, dan platform pembelajaran online yang mendukung proses belajar mengajar. Misalnya, perangkat lunak presentasi seperti PowerPoint memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara visual yang menarik. Platform pembelajaran online atau learning yang memungkinkan siswa untuk mengakses modul pembelajaran interaktif, tugas, dan sumber pembelajaran

---

<sup>9</sup> Sudi Suryadi, "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan," *Jurnal Informatika* 3, no. 3 (2019): 9–19, <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>.



lainnya. Dalam penggunaan teknologi digital meningkatkan keaktifan peserta didik dalam memperluas pengetahuan mereka.<sup>10</sup> Sebab itu, di era digital semakin canggih haruslah pendidikan tersebut diarahkan secara tepat dan didukung dengan pelatihan yang memadai bagi guru dan peserta didik.

### *Tantangan dan Dampak Negatif Era Teknologi pada Karakter Rohani*

Kehadiran teknologi menawarkan banyak peluang untuk mendukung segala aktivitas. Dalam perkembangan era digital tentunya memberikan dampak yang baik, jikalau digunakan serta dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya seperti halnya penyediaan informasi yang diperlukan dapat dilakukan dengan lebih cepat serta mendorong pengguna era digital dalam berbagai disiplin ilmu untuk memudahkan proses pembelajaran. Namun penggunaan media yang berlebihan juga dapat mempengaruhi pada konten yang negatif, serta cenderung lebih memilih aktivitas yang didorong oleh teknologi seperti halnya; bermain game online atau menonton video yang tidak selalu positif. Selain itu informasi yang mudah diakses juga menghadirkan tantangan bagi seseorang yang menimbulkan kebingungan dan kehilangan arah dalam memahami dalam mempraktikkan nilai-nilai agama kristen secara tepat. Selain itu, dengan era modern teknologi semakin meresap, menghadapi berbagai tantangan juga yang meliputi akan ketergantungan pada teknologi pada perangkat elektronik seperti ponsel pintar, dan komputer, serta tantangan lainnya juga gangguan di era digital ini semakin kurangnya minat pembelajaran peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>11</sup> Hal ini menjadi penting untuk mengatasi tantangan-tantangan rohani peserta didik ini dan mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang terampil dan bertanggung jawab di era teknologi.

### **Pentingnya Guru Pendidikan Agama Kristen**

Guru PAK sangatlah dibutuhkan untuk menuntun karakter peserta didik dengan mengajarkan mereka nilai-nilai yang spiritual, etika, moralitas, dan kebajikan kristen kepada peserta didik. Guru PAK merupakan seorang pendidik haruslah meneladani

---

<sup>10</sup> La Hadisi and Wa Muna, "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)," *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1 (2015): 117–40.

<sup>11</sup> Elsudarma Santi Helena, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho, "Pemanfaatan Teknologi Bergerak Sebagai Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Anak Usia Dini," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1124–32, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1591>.



Yesus Kristus sang Guru Agung yang bertumbuh dalam pengajaran iman Kristen serta membimbing mereka untuk mengalami kedewasaan rohani dan pengenalan mereka kepada Tuhan.<sup>12</sup> Selain itu, strategi yang diperlukan guru PAK terhadap peserta didik adalah menanamkan nilai-nilai kebenaran yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa ajaran kristen yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan doktrin dan prinsip-prinsip yang dianut oleh pengajaran kitab suci yang ada.<sup>13</sup> Dengan memberikan penjelasan yang akurat, guru dapat membantu mereka memahami esensi dan tujuan ajaran kristen tanpa distorsi atau penafsiran yang salah. Dengan demikian, pendidik dapat membantu peserta didik menjalin hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan, serta memahami makna spritualitas, dan mengembangkan praktik-praktik rohani.<sup>14</sup> Oleh karena itu, guru pendidik agama kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membangun pemahaman, karakter, dan kehidupan Rohani peserta didik berdasarkan ajaran nilai-nilai kristen. Mereka memainkan peran kunci dalam membentuk generasi yang memiliki pemahaman yang akurat, nilai-nilai yang kuat, dan kehidupan beragama yang aktif berdasarkan prinsip-prinsip kristen.

#### *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen*

Guru memiliki peranan penting dalam membentuk anak jadi individu yang berguna. Guru pula merupakan figur manusia yang menempati posisi serta melakukan kedudukan berarti dalam pembelajaran. Bagi Djamarah guru merupakan “orang yang membagikan dasar-dasar ilmu pengetahuan kepada anak didik.” Karena itu, guru selaku bertanggung jawab buat melakukan pembelajaran dari sekolah. Guru bukan saja melaksanakan pembelajaran di tempat resmi saja namun dapat dimana saja, dapat di rumah, di gereja serta sebagainya. Dengan demikian, seseorang pendidik berperan di seluruh tempat, serta apalagi guru jadi individu yang butuh di contoh dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu, mereka menjadi fasilitator dan pembimbing dalam perjalanan menuju pemahaman yang lebih dalam nilai-nilai praktik kristen. Secara keseluruhan, peran guru

---

<sup>12</sup> Tiur Imeldawati, Nurmiati Marbun, and Eka Nurlela Nainggolan, “Strategi Pembelajaran PAK Anak Di Era Digital Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Rohani Anak Dalam Jemaat RPCC Cambridge Medan,” *Kerugma: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1 (2023): 63–90.

<sup>13</sup> Imeldawati, Marbun, and Nainggolan.

<sup>14</sup> Marthen Mau, “Pentingnya Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik,” *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2020): 145–61, <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i2.60>.





guru pendidikan agama Kristen tidak hanya berfokus pada memberikan pengetahuan teologis saja, tetapi juga juga melibatkan pengembangan karakter, menjadi teladan, dan membimbing peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi kehidupan mereka.<sup>15</sup> Dengan cara ini, guru pendidikan agama kristen memberikan kontribusi yang sangat penting dalam membentuk anak menjadi individu yang dewasa, baik secara intelektual maupun rohani.

Salah satunya Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai bagian tujuan pendidikan nasional yang dicapai oleh pendidik serta harus dipersiapkan secara khusus dalam proses pendidikan teologi hendaknya melalui proses belajar mengajar dapat memberikan motivasi dan keyakinan kepada peserta didiknya berdasarkan seluruh unsur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Jadi, motivasi merupakan faktor penting yang perlu ditanamkan oleh guru PAK kepada peserta didiknya. Guru PAK dapat menginspirasi dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari dan menghayati ajaran kristen dengan memberikan contoh-contoh yang relevan, menghadirkan situasi pembelajaran yang menarik, dan membangun hubungan yang positif dengan peserta didik. Berdasarkan motivasi yang kuat, dan mengaplikasikan nilai-nilai kebenaran.<sup>16</sup>

#### *Misi Mendidik Karakter Rohani Peserta Didik*

Guru PAK tentulah sangat berarti buat meningkatkan misi Allah di masa digital ini. Terpaut dengan kedudukan guru selaku pengembang misi Allah dalam perpektif Alkitab sebagaimana seseorang pendidik wajib mempunyai integritas pemimpin yang pantas di teladani oleh peserta didik. Maksudnya guru PAK tidak cuma sebatas mengarahkan PAK dengan penuh kognitif, afektif, serta psikomotorik siswa semata, tetapi gimana guru PAK menyadari pembentukan karakter-karakter peserta didik. Melalui pendidikan Karakter Rohani, peserta didik diajarkan untuk menginternalisasi prinsip-prinsip kebenaran, sehingga memperkuat kesadaran moral, membangun identitas diri yang kokoh, meningkatkan kesadaran diri, dan mengembangkan karakter rohani mereka terhadap orang lain. Tujuannya adalah memberikan karakter rohani dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman, pengalaman, dan keterampilan yang

---

<sup>15</sup> Sriyanti Es Nakamnanu, "Shamayim : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Kristen Untuk Menumbuhkan Iman Kristen Anak Sejak Dini," *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2020): 14–28.

<sup>16</sup> Esther Rela Intarti, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Guru Kelas," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen. REGULA FIDEI* 4, no. 1 (2021).



diperlukan untuk membangun kepribadian mereka. Dengan demikian, siswa diajarkan untuk mengenali perbedaan antara tindakan yang benar dan yang tidak sepatutnya dilakukan oleh peserta didik.<sup>17</sup> Oleh karena itu, guru PAK memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik dalam memahami ajaran kristen serta membantu mereka menginternalisasi prinsip-prinsip kebenaran serta mengembangkan karakter rohani yang baik dan bermoral. Para praktisi PAK dituntut memiliki keteladanan yang konsisten dan mempraktikkan kehidupan mereka sehari-hari, sehingga peserta didik dapat melihat dan integritas guru sebagai pemimpin yang baik bagi anak didiknya. Dengan kata lain para pendidik PAK harus memiliki hati *gembala*.<sup>18</sup>

### **Implementasi Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi**

Teknologi sangat menunjang aktivitas akademik dalam menggapai tujuan pembelajaran secara optimal, karena dengan menguasai teknologi berarti dalam pembelajaran agama kristen, proses pendidikan dikala ini bisa dilaksanakan dengan baik. Namun, guru PAK penting juga untuk memperhatikan beberapa tantangan yang mungkin muncul dalam penggunaan anak peserta didik dalam era digital ini. Beberapa tantangan tersebut meliputi: kualitas dan kendala sumber daya online, peningkatan ketergantungan pada teknologi, dan pentingnya untuk memastikan bahwa nilai-nilai agama kristen tetap dijunjung tinggi, dan penggunaan teknologi ini hanya menjadi alat untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru PAK di era teknologi ini adalah suatu upaya yang penting dan relevan untuk mengadaptasi pendidikan agama dengan perkembangan zaman.<sup>19</sup> Dalam keseluruhan, implementasi pendidikan agama kristen di era teknologi ini memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas pembelajaran peserta didik.

#### *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Agama Kristen*

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama kristen penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa, dan pemahaman mendalam

---

<sup>17</sup> Fredik Melkias Boiliu and Yunardi Kristian Zega, "Orangtua Dan Guru Sebagai Pengembang Misi Melalui Pendidikan Agama Kristen," *Jurnal Shanan* 6, no. 1 (2022): 71–88, <https://doi.org/10.33541/shanan.v6i1.3702>.

<sup>18</sup> Tiur Imeldawati, Binur Panjaitan, and Warseto Freddy Sihombing, "Pendidikan Agama Kristen Di Masa Lalu-Masa Kini Dan Pada Perspektif Masa Depan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 13605–14.

<sup>19</sup> Bakhoh Jatmiko, "Studi Onomastika Biblikal Dalam Sejarah Linguistik Penulisan Teks Perjanjian Baru," *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 9, no. 1 (2020): 45–68, <https://doi.org/10.46495/sdjt.v9i1.57>.



tentang agama kristen. Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi, guru pendidikan agama kristen dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menantang bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, motivasi mereka untuk belajar dengan antusias, dan mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran dan nilai-nilai agama Kristen.

Selain itu, pemanfaatan teknologi juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia digital, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Ini merupakan persiapan yang penting bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan dunia digital yang terus berkembang, baik dalam konteks kehidupan individu maupun profesional. Teknologi juga dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif, di mana siswa dapat berpartisipasi aktif, menjawab pertanyaan, melakukan diskusi online, dan berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui platform di gital.<sup>20</sup>

#### *Strategi Guru dalam Meningkatkan Karakter Rohani Peserta didik*

Guru merupakan teladan untuk murid, perihal ini diharapkan seseorang pendidik kalau guru wajib berikan akibat yang baik lewat kepemimpinan. Karena itu, kepemimpinan guru agama kristen sanggup mempunyai sumbangsih terhadap tingkatkan mutu proses pendidikan dan bawa partisipan didik terdapat dalam koridor agama lewat kepribadian rohani mereka. Tidak hanya itu, selaku teladan untuk partisipan didik, guru agama kristen diharapkan buat memperlihatkan kepemimpinan yang baik lewat aksi serta perilaku yang cocok dengan nilai-nilai agama. Dalam kehidupan sehari-hari dan dalam lingkungan pembelajaran, guru harus menunjukkan integritas, tanggung jawab, dan sikap hormat terhadap peserta didik. Hal ini dapat memberikan dampak positif dan menginspirasi peserta didik untuk mengikuti contoh kepemimpinan yang baik. Berdasarkan pengajaran, diskusi, dan refleksi rohani, guru membantu peserta didik memahami dan menginternalisasi nilai-nilai, etika, dan moralitas yang diajarkan dalam agama kristen. Dengan mengarahkan peserta didik pada jalan kebenaran, keadilan, dan

---

<sup>20</sup> Helena, Rantung, and Naibaho, "Pemanfaatan Teknologi Bergerak Sebagai Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Anak Usia Dini."  
162 | Signifikansi Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Terhadap Karakter Rohani Peserta Didik,  
Beriaman Ndruru, Mozes Lawalata  
Jurnal Teologi Cultivation | <http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/cultivation>



kasih, guru membantu mereka membentuk karakter rohani mereka.<sup>21</sup> Dengan demikian, guru memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter rohani peserta didik dan membantu mereka tumbuh sebagai individu yang kokoh secara spiritual.

### **Signifikansi Guru Pendidikan Agama Kristen**

Peran dan dampak guru PAK merupakan unsur penting dalam kegiatan mengajar peserta didik. Guru juga dapat disebut sebagai jembatan dan sekaligus suatu tempat yang memungkinkan peserta didik berdialog dengan dunia. Selain itu, guru PAK terpanggil untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memberikan kontribusi bagi dunianya. Guru PAK dapat mendesain kurikulum dan bahan ajar sedemikian rupa untuk pertumbuhan kognitif dan rohani siswa.<sup>22</sup> Sehingga, dapat disimpulkan bahwa keberadaan, peran dan tugas guru sebagai salah satu faktor yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan. Mereka tidak hanya mengajar tentang agama dan kepercayaan, tetapi juga membantu siswa dalam pengembangan karakter, memperluas perpektif global, memberikan pemahaman yang mendalam, serta mendorong siswa untuk berkontribusi dalam masyarakat.<sup>23</sup> Dengan semua manfaat ini, guru PAK membantu membentuk generasi yang lebih sadar nilai, bertanggung jawab, dan siap berperan dalam dunia yang multikultural dan kompleks. Berdasarkan hal itu, guru PAK membantu menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan dunia dengan pemahaman yang mendalam, toleransi, dan kesiapan untuk berperan sebagai warga dunia yang beretika dan bertanggung jawab.

Selain itu, guru PAK perlu memastikan bahwa pengajaran mereka tidak bersifat indoktrinatif, melainkan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempertanyakan, menganalisis, dan memahami agama dan kepercayaan secara kritis. Guru juga harus mendorong siswa untuk mengembangkan sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan dalam konteks keberagaman.<sup>24</sup> Dengan demikian, peran guru PAK ini tidak hanya mempengaruhi siswa secara individual, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan. Guru PAK yang berkualitas dapat membentuk generasi yang religus,

---

<sup>21</sup> Reni Triposa, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia, "Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.24>.

<sup>22</sup> Tiur Imeldawati, "Guru PAK Sebagai Desainer Pendidikan," *Kerugma: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (2020): 32–49.

<sup>23</sup> Imeldawati.

<sup>24</sup> Abstrak Guru and Kata Kunci, "No Title" 5 (2019): 64–68.



bertoleransi, berempati, dan siap berkontribusi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan inklusif.

#### *Pembentukan Karakter Rohani yang Kuat*

Sebagai figur otoritas dalam lingkungan pendidikan, guru memiliki kesempatan untuk menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Dengan memberikan teladan, pengajaran yang efektif, dan dukungan yang berkelanjutan, guru dapat menjadi kekuatan positif dalam pembentukan karakter rohani peserta didik. Dalam proses ini, guru juga tidak hanya menjadi pendidik akademik, tetapi juga menjadi pembimbing rohani yang membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri, nilai-nilai yang mereka pegang, dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memberikan dasar yang kuat untuk karakter rohani, guru PAK memberikan kontribusi yang penting dalam membentuk pribadi yang seimbang, bertanggung jawab, dan berempati. Selain itu, guru juga dapat mendorong peserta didik untuk melakukan refleksi diri secara teratur, membangun hubungan yang positif dan penuh kasih, mengintegrasikan ajaran kristen dalam pembelajaran sehari-hari, serta memberikan dukungan dan pembimbingan dalam perjalanan mereka.<sup>25</sup> Melalui peran ini, seorang pendidik menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan dorongan bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang secara rohani.

#### *Pengembangan Kesadaran Spiritual dan Moral*

Pengembangan kesadaran spritual dan moral bagi peserta didik merupakan aspek penting dalam pendidikan yang holistik. Namun, guru PAK harus dapat memperhatikan pengembangan spiritual dan moral sebagai bagian penting dari proses pendidikan. Dengan memberikan perhatian yang tepat pada aspek ini, pembelajaran dapat menjadi alat yang kuat dalam membentuk individu yang lebih baik, yang mampu menghadapi tantangan hidup dengan integritas, kebaikan, dan kebijaksanaan moral. Melalui teladan yang baik, guru PAK menjadi contoh yang inspiratif bagi peserta didik dalam menunjukkan nilai-nilai spiritual dan moral dalam tindakan sehari-hari. Dengan memberikan teladan yang positif, guru PAK dapat menginspirasi siswa untuk

---

<sup>25</sup> Mbeo and Krisdiantoro, "Pembinaan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah."



menginternalisasi dan mengadopsi nilai-nilai tersebut. Selain itu, seorang pendidik juga dapat mendorong refleksi dan diskusi dalam kelas. bahkan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merenungkan ajaran-ajaran kristen yang dapat membangun spiritual dan moralitas mereka.<sup>26</sup> Hal ini, guru PAK dapat menyediakan panduan dan nasehat yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam melalui pembentukan didikan serta mengarahkan mereka untuk bertumbuh secara spiritual dan moralitas bagi peserta didik

### *Pengembangan Hubungan dengan Tuhan dan Sesama*

Pengembangan hubungan dengan Tuhan melibatkan pemahaman tentang keberadaan yang lebih tinggi, keyakinan, pengabdian, dan keterhubungan dengan sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri. Hal ini membantu peserta didik dalam mengembangkan rasa keterhubungan spiritual, menemukan makna dalam kehidupan, dan memperkuat nilai-nilai yang bersumber dan kepercayaan mereka. Dalam mengembangkan hubungan ini, tujuan utama adalah membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri, meningkatkan kesadaran mereka untuk memiliki nilai-nilai kasih sayang, keadilan, dan empati dalam interaksi dengan sesama manusia.

Dengan demikian, pengembangan hubungan dengan Tuhan dan sesama tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan individu yang lebih baik, tetapi juga pada pembangunan masyarakat yang harmonis, dan saling menghormati. Selain itu, melalui kegiatan pelayanan sosial dan pembinaan sikap yang menghargai keberagaman, peserta didik belajar untuk membantu orang lain, memahami perspektif yang berbeda, dan membangun hubungan yang saling menghargai sesama mereka. Maka, guru PAK sebagai peran penting dalam memberikan teladan kepada peserta didik dalam pengembangan hubungan dengan Tuhan dan sesama.<sup>27</sup> Mereka akan memiliki kerangka nilai dan etika yang kuat, kemampuan berempati, kepedulian sosial, serta rasa keterhubungan yang mendalam. Hal ini mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, memiliki integritas, dan kontribusi positif dalam masyarakat.

---

<sup>26</sup> Kandiri Kandiri and Arfandi Arfandi, "Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa," *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 6, no. 1 (2021): 1–8, <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i1.1258>.

<sup>27</sup> Hasudungan Simatupang, Ronny Simatupang, and Tianggur Medi Napitupulu, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: ANDI, 2020).



## **Tantangan yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Kristen**

Kemajuan Teknologi yang semakin canggih memberikan tantangan bagi pendidikan agama kristen. Penanaman nilai-nilai Kekristenan melalui pendidikan agama kristen di era teknologi mengalami penurunan. Hal ini, dapat mengakibatkan peserta didik terpapar pada nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran agama kristen atau terpapar pada konten tidak sehat secara moral. Peserta didik saat ini cenderung menghabiskan banyak waktu dalam interaksi dengan media sosial dan hiburan digital. Ketergantungan ini dapat mengalihkan perhatian mereka dari pembelajaran agama kristen dan menghabiskan waktu yang tidak menguntungkan diri untuk mereka. Hal ini dapat menyulitkan guru dalam mempertahankan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran agama kristen. Salah satu tantangan yang di hadapi seorang pendidik ialah ketergantungan pada perangkat elektronik, seperti ponsel pintar dan komputer. Peserta didik seringkali terlalu fokus pada interaksi virtual dan mengabaikan interaksi sosial dan spiritual dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, mereka dapat terjebak dalam dunia maya yang seba cepat dan serba instan, yang mempengaruhi perkembangan karakter rohani peserta didik.<sup>28</sup>. Dengan menyadari masalah ini, guru pendidikan agama kristen dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi mereka.

## **Strategi Mengatasi Dampak Negatif Teknologi pada Karakter Rohani**

Penting bagi peserta didik untuk memilih pemahaman yang kuat tentang dampak negatif teknologi pada karakter rohani. Guru perlu memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang resiko dan tantangan yang dapat muncul akibat penggunaan era digital yang tidak bijaksana. Edukasi yang tepat akan membantu peserta didik menyadari pentingnya karakter rohani dalam era modern ini. maka guru PAK, berperan penting dalam membimbing dan mendukung peserta didik dalam mengembangkan keseimbangan yang sehat anatar teknologi dan spiritualitas, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang secara rohani dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan integritas dan keteguhan iman. Oleh karena itu, guru PAK memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing dan membantu peserta didik mengatasi dampak negatif dari teknologi. Mereka harus menjadi panutan yang baik

---

<sup>28</sup> Talizaro Tafonao et al., "Tantangan Pendidikan Agama Kristen Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kristen Pada Anak Usia Dini Di Era Teknologi," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4847–59, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2645>.



dalam penggunaan teknologi dengan bijaksana, serta memberikan pengajaran yang relevan dan inspiratif tentang nilai-nilai keagamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru PAK juga harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter rohani. Mereka dapat mengadakan kegiatan seperti doa bersama, meditasi, diskusi nilai-nilai keagamaan, dan penerapan ajaran agama kristen dalam kehidupan nyata.<sup>29</sup> Dengan cara ini, peserta didik dapat melihat hubungan yang erat antara spiritualitas dan teknologi, serta mengenali pentingnya mengintegrasikan hal-hal yang positif dalam penggunaan digital.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian mengenai signifikansi guru PAK di era teknologi terhadap karakter rohani peserta didik, Kehadiran teknologi dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh besar bagi setiap peserta didik. Teknologi memungkinkan peserta didik mengakses segala sesuatu yang bersifat positif dan negatif. Dengan, adanya perkembangan kontemporer, peserta didik sangat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meringankan proses pembelajaran mereka. Berdasarkan itu, penggunaan teknologi terbukti dapat meningkatkan minat belajar anak karena tampilan yang lebih menarik sehingga akan terhindar rasa jenuh selama mengikuti pelajaran. Dengan bantuan teknologi baru, terjadi peningkatan pembelajaran dan penerimaan informasi baru, terutama pada perangkat seluler. Dengan demikian, guru telah menggunakan teknologi baru di dalam kelas.

Peranan Guru PAK sangat signifikan dalam menghindari dan mengatasi setiap penyakit terjadi dalam teknologi yang menghinggapi kehidupan peserta didik. Tidak hanya pendekatan pendidikan yang dicoba di kelas, guru pula butuh melaksanakan penyuluhan khusus mengenai teknologi untuk anak-anak peserta didik. Melaksanakan pendekatan terhadap keluarga ataupun orang tua partisipan didik, sehingga terjalin kerjasama dalam mengawasi serta memusatkan anak buat hidup dalam kepribadian serta kerohanian yang benar. Masa depan anak tidak ditetapkan oleh teknologi, namun pula lebih pada kepribadian rohani seseorang peserta didik. Dengan demikian, teknologi

---

<sup>29</sup> Adang Sutarnan, I Gusti Putu Wardipa, and Mahri Mahri, "Penguatan Peran Guru Di Era Digital Melalui Program Pembelajaran Inspiratif," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 229, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2097>.





dengan pengarahan guru pembelajaran agama kristen, mestinya menunjang perkembangan iman serta kepribadian kerohanian peserta didik.

## DAFTAR PUSTKA

- Boiliu, Fredik Melkias, and Yunardi Kristian Zega. "Orangtua Dan Guru Sebagai Pengembang Misi Melalui Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Shanan* 6, no. 1 (2022): 71–88. <https://doi.org/10.33541/shanan.v6i1.3702>.
- Edison, and Talizaro Tafonao. "Strategi Guru Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda Di Era Industri 4.0." *Jurnal Shanan* 5, no. 2 (2021): 111–22. <https://doi.org/10.33541/shanan.v5i2.3053>.
- Guru, Abstrak, and Kata Kunci. "No Title" 5 (2019): 64–68.
- Hadisi, La, and Wa Muna. "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)." *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1 (2015): 117–40.
- Helena, Elsudarma Santi, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho. "Pemanfaatan Teknologi Bergerak Sebagai Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Anak Usia Dini." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1124–32. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1591>.
- Imeldawati, Tiur. "Guru PAK Sebagai Desainer Pendidikan." *Kerugma: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (2020): 32–49.
- Imeldawati, Tiur, Nurmiati Marbun, and Eka Nurlala Nainggolan. "Strategi Pembelajaran PAK Anak Di Era Digital Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Rohani Anak Dalam Jemaat RPCC Cambridge Medan." *Kerugma: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1 (2023): 63–90.
- Imeldawati, Tiur, Binur Panjaitan, and Warseto Freddy Sihombing. "Pendidikan Agama Kristen Di Masa Lalu-Masa Kini Dan Pada Perspektif Masa Depan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 13605–14.
- Intarti, Esther Rela. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Guru Kelas." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen. REGULA FIDEI* 4, no. 1 (2021).
- Jatmiko, Bakhoh. "Studi Onomastika Biblikal Dalam Sejarah Linguistik Penulisan Teks Perjanjian Baru." *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 9, no. 1 (2020): 45–68. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v9i1.57>.
- Kandiri, Kandiri, and Arfandi Arfandi. "Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa." *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 6, no. 1 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i1.1258>.
- Kolibu, Dirk R., and Stenly R. Paparang. "Revolusi Pendidikan Kristen Di Era Industri 4.0." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 13, no. 2 (2020): 108–19. <https://doi.org/10.33541/jdp.v13i2.1720>.



- Latif, Abdul. "Tantangan Guru Dan Masalah Sosial Di Era Digital." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1294>.
- Mau, Marthen. "Pentingnya Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membimbing Kepribadian Peserta Didik." *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2020): 145–61. <https://doi.org/10.52220/sikip.v1i2.60>.
- Mbeo, Ella Tesalonika, and Andreas Bayu Krisdiantoro. "Pembinaan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah." *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (2021): 17–29. <https://doi.org/10.55076/didache.v3i1.46>.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta, 2017.
- Nakamnanu, Sriyanti Es. "Shamayim : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Agama Kristen Untuk Menumbuhkan Iman Kristen Anak Sejak Dini." *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2020): 14–28.
- Saputra, Tjendanawangi. "Signifikansi Teori Horace Bushnell Bagi Pendidikan Keluarga Kristiani Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja* 6, no. 1 (2022): 55–72. <https://doi.org/10.37368/ja.v6i1.349>.
- Sihombing, Warseto Freddy, and Antonius Seri. "Membangun Teologi Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Lokal." *Jurnal Teruna Bhakti* 5, no. 1 (2022): 126–35. <http://stakterunabhakti.ac.id/e-journal/index.php/teruna/article/download/70/86>.
- Simatupang, Hasudungan, Ronny Simatupang, and Tianggur Medi Napitupulu. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI, 2020.
- Suryadi, Sudi. "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan." *Jurnal Informatika* 3, no. 3 (2019): 9–19. <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>.
- Sutarman, Adang, I Gusti Putu Wardipa, and Mahri Mahri. "Penguatan Peran Guru Di Era Digital Melalui Program Pembelajaran Inspiratif." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 229. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2097>.
- Tafonao, Talizaro, Ya'aman Gulo, Tri Murni Situmeang, and Agiana Her Visnhu Ditakristi. "Tantangan Pendidikan Agama Kristen Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kristen Pada Anak Usia Dini Di Era Teknologi." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4847–59. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2645>.
- Triposa, Reni, Yonatan Alex Arifianto, and Yudi Hendrilia. "Peran Guru PAK Sebagai Teladan Dalam Meningkatkan Kerohanian Dan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.52489/jupak.v2i1.24>.